

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Alat transportasi merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya transportasi dapat memperlancar kebutuhan sehari-hari seperti bekerja, bersekolah, berlibur, berwisata, dan lain-lain. Moda transportasi secara umum dapat dibedakan menjadi moda transportasi udara, darat, dan laut. Moda transportasi darat adalah salah satu sarana transportasi yang umum digunakan oleh orang diseluruh dunia untuk menunjang berbagai aktifitas, tak terkecuali di Indonesia, seperti mobil, motor, bus, angkutan umum, kereta api, dan lain-lain. Transportasi juga dapat di artikan sebagai kegiatan pemindahan barang dan manusia dari satu tempat ke tempat tujuan.¹

Dewasa ini, kemudahan menggunakan alat transportasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum, termasuk di Indonesia. Transportasi dikatakan baik jika merupakan suatu sistem yang memberikan pelayanan yang cukup, baik itu kepada masyarakat secara umum maupun secara pribadi dan memberikan rasa aman, nyaman, serta dapat di andalkan oleh para penggunanya.² Adanya kebutuhan dalam mendapatkan kemudahan menggunakan alat transportasi saat ini telah dijadikan peluang bisnis oleh beberapa *inovator*. Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka orang-orang pun membutuhkan moda transportasi murah dan praktis seperti transportasi *online*.³

¹ Rahardjo Adisasmita, *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 1.

² Maringan Masry Simbolon, *Ekonomi Transportasi*. Cet. 1, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 1.

³ AdrisA.Putera, "Analisis Keseimbangan Jumlah Armada Angkutan Umum Berdasarkan Kebutuhan Penumpang", *Jurnal MKTS*, VOLUME 19 NO 1, JULI 2013.

Transportasi *online* adalah pelayanan jasa transportasi yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa itu sendiri. Transportasi *online* adalah salah satu bentuk dari penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (teknologi).⁴

Jenis transportasi online saat ini mencakup ojek *online* (motor) dan juga taksi *online* (mobil). Ojek *online* atau taksi *online* adalah transportasi umum yang mana sistematis transaksinya berbasis *online* atau melalui *smartphone*. Ojek online kini tidak hanya mengantarkan penumpang tetapi juga meliputi pesan-antar makanan dan juga pesan-antar barang secara *online*. tujuan adanya ojek *online* adalah mempermudah para konsumen untuk bepergian dan memudahkan mereka dalam memesan maupun mengantarkan makanan dan barang.

Transportasi merupakan hal yang dibutuhkan oleh banyak masyarakat adapun penjelasan mengenai transportasi dalam QS. Al-Zukruf Ayat 12, yang berbunyi:

وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ مَا تَرْكَبُونَ ۝

Artinya : Dan yang menciptakan semua yang berpasang-pasangan dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang kamu tunggangi.⁵ (QS. Al-ZukHruf Ayat 12)

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa transportasi sudah ada sejak zaman Nabi, saat itu masih berupa kapal dan binatang sebagai harta pribadi dan juga untuk ditunggangi dalam artian sebagai kendaraan bagi para pemiliknya.

⁴ <https://www.hestanto.web.id/bisnis-transportasi-online/> diakses pada tanggal 09 April 2021 pukul 09.02 WIB

⁵ Ibid., 490

Untuk sebagian besar para pekerja, Ojek *online* menjadi mata percaharian sampingan, tetapi tidak sedikit pula menjadikan ojek *online* ini sebagai pekerjaan utama mereka. Saat ini banyak sekali pekerja yang beralih profesi sebagai *driver* ojek *online*, karena profesi sebagai ojek *online* tidak memerlukan kualifikasi bekerja yang sulit, hanya dengan memiliki kendaraan pribadi dan surat izin mengemudi (SIM) maka mereka sudah bisa menjadi *driver* ojek *online*.

Semakin banyaknya yang beralih profesi sebagai ojek *online* di Indonesia, hal tersebut menjadi kendala tersendiri bagi pengemudi ojek *online* yang lama. Karena peluang untuk mendapatkan *customer* akan semakin sulit. Hal itu disebabkan salah satunya karena sistem pada ojek *online* menggunakan sistem autobid, yaitu tombol yang dapat Anda atur dengan menggeser ke kanan atau ke kiri (OFF/ON) secara manual. Tombol ini digunakan jika Anda ingin mendapatkan order secara otomatis tanpa harus menggeser tombol ‘Ambil Tawaran’ di halaman BID.⁶ Hal ini menyebabkan hanya beberapa orang yang beruntung saja yang mendapatkan pesanan.

Oleh karena itu, saat ini banyak komunitas-komunitas ojek *online* yang berdiri yang berusaha melakukan pemerataan pesanan agar semua anggotanya mendapatkan pemesanan dalam satu hari. Komunitas adalah bentuk kerjasama antara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengadakan pembagian dan peraturan kerja.⁷

Meskipun komunitas ojek *online* bertujuan untuk meningkatkan pendapatan anggotanya, dalam proses meningkatkan pendapatan tersebut harus sesuai dengan syariat Islam. Pendapatan sendiri adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi

⁶ <https://driver.go-jek.com/s/article/Langkah-2-Pengenalan-Fitur-yang-Ada-di-Aplikasi-GO-JEK-Driver-Anda> diakses pada tanggal 12 April 2021 pukul 10.08 WIB

⁷ Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), 53.

berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.⁸ Pendapatan yang dimaksud disini adalah yang didapat dari pekerjaan sebagai ojek dan diluar ojek yang didapatkan dari anggota komunitas.

Dalam Ekonomi Islam, pendapatan dijelaskan sebagai berniaga seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 198, yang berbunyi:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Artinya: Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Rabb-mu.⁹ (Q.S. Al-Baqarah/2: 198).

Tidak dilarang dalam Islam untuk mencari rezeki dengan menjadi seorang ojek *online*, selama tidak merugikan orang lain dan tidak membahayakan orang lain. Begitupun dengan adanya komunitas tersebut, selama cara dan pengelolaannya tidak melewati batas syariat maka diperbolehkan.

Komunitas ojek *online* rea-reo adalah salah satu komunitas ojek *online* yang berada di wilayah Kabupaten Kediri, komunitas tersebut sudah terbentuk sejak 12 Januari 2018 dan sudah memiliki lebih dari 30 anggota. Komunitas tersebut memiliki *base camp* di jalan Glagah Tulungrejo Kabupaten Kediri. Tujuan dibentuknya komunitas ojek *online* Rea-reo selain untuk meningkatkan pendapatan tetapi juga untuk saling bertukar informasi

⁸ Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990,) 27.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2013), 30

mengenai pekerjaan, saling membantu apabila salah satu dari anggotanya mengalami *trouble* kendaraan di jalan dan yang pasti untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota ojek *online*. Komunitas tersebut juga saling memberikan informasi untuk meningkatkan pendapatan dengan menerima tawaran charteran mobil. Oleh karena itu komunitas ojek *online* diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pengemudi ojek *online* untuk mendapatkan lebih banyak pendapatan.¹⁰

Sebelum adanya komunitas ojek *online* Rea-reo, para anggotanya mendapatkan pendapatan sesuai dengan orderan yang masuk dari aplikasi Gojek ataupun Grab saja. Setelah adanya komunitas ojek *online* Rea-reo pendapatan anggota ojek *online* tersebut meningkat sebanyak 50% dari biasanya, karena para anggotanya tidak hanya menerima orderan sesuai aplikasi tetapi juga mendapatkan tambahan orderan berupa charteran mobil, orderan ojek *offline*, dan pendapatan dari pekerjaan diluar pekerjaan sebagai ojek yang ditawarkan oleh anggota lainnya dalam komunitas.¹¹

Di wilayah kabupaten Kediri terdapat beberapa komunitas ojek *online* selain Rea-reo yang seringkali menjadi pertimbangan para pengemudi Ojek *online* untuk bergabung yaitu Alap-alap dan Lion. Dari ketiga komunitas tersebut masing-masing memiliki ciri khas tersendiri menjadikan pengemudi ojek *online* menentukan pilihan untuk bergabung. Beberapa perbedaan yang membedakan antara komunitas ojek *online* Rea-reo, Alap-alap dan Lion adalah sebagai berikut:

¹⁰ Wawancara, Wawang Satria, Ketua Umum Komunitas Rea-reo Kabupaten Kediri

¹¹ Ibid., Wawancara, Wawang Satria

Tabel 1.1

Perbedaan Komunitas Ojek Online Rea-reo, Alap-alap, dan Lion

No.	Nama Komunitas	Lokasi	Fasilitas	Ketersediaan Unit	Jumlah Anggota
1.	Rea-reo	Lokasi basecamp strategis (berada ditengah-tengah kampung Inggris)	- Tempat parkir luas - Warung kopi - Charger HP - Mck - Wifi	- Unit tersedia 24 jam - Bisa <i>online</i> dan <i>offline</i>	30 orang
2.	Alap-alap	Belum memiliki basecamp	Tidak ada fasilitas tersedia	Order melalui aplikasi	15 orang
3.	Lion	Belum memiliki basecamp	Tidak ada fasilitas tersedia	Order melalui aplikasi	10 orang

Sumber Data: Wawancara Dengan Ketua Komunitas Ojek Online Rea-reo, Alap-alap, dan Lion¹²

Dengan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai “**Peran Komunitas Ojek *Online* Rea-reo Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota**”. Alasan memilih judul ini karena komunitas ojek *online* saat ini pasti dibutuhkan oleh para pengemudi ojek *online*, dan komunitas ojek *online* Rea-reo adalah komunitas yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Dengan adanya

¹² Wawancara Dengan Ketua Komunitas Ojek Online Rea-reo, Alap-alap, dan Lion

pemaparan mengenai peran komunitas ojek *online* maka peneliti dan pembaca akan mengetahui bagaimana sebenarnya peran dari suatu komunitas ojek *online* yang sebenarnya.

B. Fokus Penelitian

- A. Bagaimana aktivitas dan kegiatan Komunitas Ojek *Online* Rea-reo Kediri?
- B. Bagaimana Peran Komunitas Ojek *Online* dalam Meningkatkan Pendapatan anggota?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menjelaskan aktivitas dan kegiatan Komunitas Ojek *Online* Rea-reo Kediri
2. Untuk Menjelaskan Peran Komunitas Ojek *Online* dalam Meningkatkan Pendapatan anggota.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, dan bagi mahasiswa lainya di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang membahas tentang peran komunitas ojek online di Kediri dalam meningkatkan pendapatan.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi perpustakaan IAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, dan bagi mahasiswa lainya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang membahas tentang peran komunitas ojek online di Kediri dalam meningkatkan pendapatan. Sehingga dapat mengetahui kemampuan mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Ekonomi Syariah dalam penguasaan materi yang telah didapatkan di perkuliahan ataupun yang tertarik untuk mendalami

permasalahan permasalahan yang berhubungan dengan pendapatan ditinjau dari Ekonomi Islam, serta dapat menambah koleksi kepustakaan IAIN KEDIRI.

b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan menganalisis peran komunitas ojek online di Kediri dalam meningkatkan pendapatan Menambah khasanah keilmuan tentang Ekonomi Islam khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca umumnya.

c. Bagi Komunitas Ojek Online

Dapat dipergunakan sebagai bahan referensi, acuan, pengetahuan dan evaluasi agar komunitas ojek online rea-reo Kediri lebih berkembang dan lebih baik dalam memaksimalkan perannya bagi anggota berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam.

E. Telaah Pustaka

1. Nurul Zakinah (2019), dengan judul, “Efisiensi Dan Dampak Ojek *Online* Terhadap Kesejahteraan *Driver* Kota Makassar”. Dengan tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dampak ojek online terhadap kesejahteraan driver ojek *online*. Dan hasil penelitiannya adalah Kesejahteraan *driver* ojek *online* dilihat berdasarkan pendapatan sebelum dan sesudah menjadi *driver* ojek *online*, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dampak dengan adanya ojek *online* dapat meningkatkan kesejahteraan *driver*, karena penghasilan yang didapat sebagai *driver* ojek *online* lebih besar dari penghasilan dari pekerjaan sebelumnya, dimana rata-rata pendapatan *driver* setelah bekerja sebagai driver ojek *online* sebesar Rp 4.164.000, sedangkan rata-rata pendapatan yang diterima dari pekerjaan sebelumnya sebesar Rp. 2.416.000. Keberadaan ojek *online*

meningkatkan pendapatan pengemudi Go-jek dan Grab di Kota Makassar. Hal ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan *driver* ojek *online* beserta keluarganya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama fokus terhadap pendapatan dan kesejahteraan para *driver* ojek *online*. sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan faktor dalam meningkatkan pendapatan tersebut. Penelitian sebelumnya menjadikan ojek *online* sebagai sumber pendapatan tanpa adanya komunitas, sedangkan penelitian ini mengacu pada komunitas ojek online Rea-Reo dalam meningkatkan pendapatan ojek *online* di Kabupaten Kediri.¹³

2. Cyntia Ruspita Dewi, (2020), dengan judul, “Analisis Kesejahteraan Pengemudi Ojek *Online* Grab di Kabupaten Tulungagung”. Dengan tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kesejahteraan dan memahami kendala yang dihadapi oleh pengemudi ojek *online* Grab di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif ekonomi Islam. Dan hasil penelitiannya adalah pengemudi ojek *online* Grab di Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan kesejahteraan dan telah mencapai masalah berdasarkan indikator maqashid syariah. Dan Kendala yang dihadapi pengemudi dalam usaha pencapaian kesejahteraan yaitu: orderan fiktif dan ketidakpahaman penggunaan aplikasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai komunitas ojek *online* dan kesejahteraannya dari sudut pandang ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada ruang lingkup komunitas penelitian yang berbeda dan juga perbedaan tempat penelitian.¹⁴

¹³ Nurul Zakinah, “Efisiensi Dan Dampak Ojek *Online* Terhadap Kesejahteraan *Driver* Kota Makassar” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2019)

¹⁴ Cyntia Ruspita Dewi, “Analisis Kesejahteraan Pengemudi Ojek *Online* Grab di Kabupaten Tulungagung” (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulugagung, 2020)

3. Tria Wulandari (2019), dengan judul, “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)”. Dan tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani kakao di Desa Banjar Agung Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur. Hasil penelitiannya adalah bahwa Kelompok tani Subur Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur meningkatkan pendapatan ekonomi terhadap anggota kelompok tani yaitu memfasilitasi simpan pinjam bagi para anggota. Program simpan pinjam diberikan kepada anggota kelompok tani yang kekurangan modal dalam menjalankan usaha taninya.

Persamaan penelitian ini adalah fokus penelitian dan tujuan penelitiannya adalah sama yaitu menjelaskan peran suatu komunitas untuk meningkatkan pendapatan anggotanya. Sedangkan perbedaannya terletak pada perbedaan dari segi komunitas yang mana penelitian sebelumnya adalah komunitas kelompok tani sedangkan penelitian ini mengacu pada komunitas ojek *online*.¹⁵

4. M. Yusuf Ashari, (2020), dengan judul, “Analisis Dampak Ojek *Online* Terhadap Pendapatan Ojek Pangkalan Di Kota Kediri (Studi Kasus Ojek Pangkalan Terminal Tamanan Kota Kediri)”. Dengan tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dampak keberadaan ojek *online* terhadap pendapatan ojek pangkalan di Terminal Tamanan Kota Kediri dan menganalisis dampak tersebut menurut pandangan ekonomi Islam.

¹⁵ Tria Wulandari, “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019)

hasil penelitian tersebut adalah bahwa kehadiran ojek *online* mulai menggeser ojek pangkalan sedikit demi sedikit. Sehingga mengakibatkan penambahan jam kerja dan penurunan pendapatan yang dialami oleh ojek pangkalan setelah hadirnya ojek *online* di Kota Kediri. Hal ini membutuhkan peran pemerintah agar penurunan pendapatan ojek pangkalan dapat segera diatasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pendapatan ojek. Perbedaannya terletak pada faktor yang menyebabkan meningkatnya pendapatan ojek *online* serta tempat penelitian yang diambil.¹⁶

5. Febiriyanti Ramadhestiani, (2018), dengan judul, “Pengaruh Keberadaan Ojek Online (GO-JEK) Terhadap Peningkatan Ekonomi (Penelitian Pada Komunitas Gojek Aliansi Sadulur Sukabumi)”. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di timbulkan keberadaan ojek online khususnya Go-jek terhadap peningkatan ekonomi para driver yang ada di dalam komunitas Go-jek Aliansi Sadulur Sukabumi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pendapatan ojek. Perbedaannya terletak pada faktor yang menyebabkan meningkatnya pendapatan ojek *online* serta tempat penelitian yang diambil.¹⁷

¹⁶ M. Yusuf Ashari, “Analisis Dampak Ojek *Online* Terhadap Pendapatan Ojek Pangkalan Di Kota Kediri (Studi Kasus Ojek Pangkalan Terminal Tamanan Kota Kediri)” (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2020)

¹⁷ Febiriyanti Ramadhestiani, “Pengaruh Keberadaan Ojek Online (GO-JEK) Terhadap Peningkatan Ekonomi (Penelitian Pada Komunitas Gojek Aliansi Sadulur Sukabumi)” (Tesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, 2018)